

Morning Briefing

Daily | February 17, 2025

Today's Outlook:

US MARKET SENTIMENT : Departemen Perdagangan AS mengatakan **RETAIL SALES** turun 0,9% bulan lalu, penurunan terbesar sejak Maret 2023, setelah kenaikan 0,7% yang direvisi naik pada bulan Desember, dan jauh di bawah estimasi penurunan 0,1% dari para ekonom yang disurvei oleh Reuters, yang menunjukkan kenaikan harga dan ketidakpastian tarif mungkin menyebabkan konsumen memperketat pengeluaran. Data lain dari Federal Reserve menunjukkan **INDUSTRIAL PRODUCTION** turun 0,1% bulan lalu, lebih rendah dari estimasi yang menyerukan kenaikan 0,1%, setelah rebound 0,5% yang direvisi turun pada bulan Desember, akibat penurunan tajam dalam produksi kendaraan bermotor.

- Pada hari Kamis, **PRESIDEN AS DONALD TRUMP** memerintahkan tim ekonominya untuk menyusun rencana tarif timbal balik (**reciprocal tariffs**) pada setiap negara yang mengenakan pajak atas impor Amerika, yang meningkatkan risiko perang dagang global, tetapi tidak memberlakukan putaran bea lainnya. Pada hari Jumat, Trump kembali memperingatkan bahwa negara-negara BRICS dapat menghadapi tarif dari Amerika Serikat jika mereka membuat mata uang mereka sendiri.

- **Investor juga mengamati laporan terakhir dari Konferensi Keamanan Munich**, di mana **WAKIL PRESIDEN AS JD VANCE** menuduh para pemimpin Eropa pada hari Jumat menyensor kebebasan berbicara dan gagal mengendalikan imigrasi, sehingga memicu teguran keras dari Menteri Pertahanan Jerman dan membayangi diskusi tentang perang di Ukraina. Pertemuan antara Vance dan Presiden Ukraina Volodymyr Zelenskyy berakhir tanpa berita tentang kesepakatan untuk mineral penting yang menjadi inti dari upaya Ukraina untuk mendapatkan dukungan Trump.

FIXED INCOME & CURRENCY : Peluang pemangkasan **FED FUND RATE** setidaknya 25 basis poin oleh Federal Reserve pada bulan Juni telah merangkak naik kembali ke 51,3%, setelah pasar memperkirakan **probability 40,3%** pada sesi sebelumnya, demikian menurut CME FedWatch Tool. Presiden Fed Dallas Lorie Logan menegaskan kembali pandangannya pada hari Jumat bahwa meskipun data inflasi akan lebih dingin dalam beberapa bulan mendatang, bank sentral AS tidak harus mengurangi biaya pinjaman jangka pendek sebagai respons.

- **DOLLAR INDEX**, yang mengukur kekuatan greenback terhadap sekeranjang mata uang, turun 0,3% menjadi 106,77 setelah jatuh ke level terendah 2 bulan di 106,56, dengan **EURO** naik 0,28% pada \$1,0493. Terhadap **YEN Jepang**, Dollar melemah 0,35% menjadi 152,26 sementara **POUNDSTERLING** menguat 0,14% menjadi \$1,2583 terhadap greenback.

- **YIELD US TREASURY** tenor 10 tahun yang menjadi acuan turun 4,7 basis poin menjadi 4,478% tetapi masih berada di jalur kenaikan mingguan setelah turun 2 minggu berturut-turut.

MARKET EROPA & ASIA : - **GDP EUROZONE** untuk kuartal 4 tumbuh 0.9% yoy sesuai ekspektasi, namun turun secara kuartalan ke angka 0.1% qoq dibanding 0.4% pada kuartal sebelumnya. Ekonomi Zona Eropa mengalami kontraksi, terlihat dari perubahan ketenagakerjaan yang alami trend turun di kuartal 4.

- Dari benua **ASIA**, apa yang tengah digodok di **CHINA** tidak bisa dianggap remeh lagi, secara mereka terdata menggelontorkan kredit bank (untuk konsumen & bisnis) dalam jumlah terbesar (setidaknya) dalam 20 tahun terakhir di bulan Februari, sebesar 5130 milyar Yuan, tiba-tiba membengkak 5x lipat dari jumlah di bulan Januari. Hal ini sejalan dengan perkembangan pesat Teknologi China terkait AI belakangan ini, yang sampai mengguncang perusahaan raksasa sejenis di AS macam Nvidia , beserta peers Magnificent Seven.

- Pagi ini telah dirilis data perkiraan awal **GDP Q4 JEPANG** yang ternyata mampu lampaui estimasi & kuartal sebelumnya, pada tingkat pertumbuhan 0.7% qoq ; secara tahunan pada level 2.8% yoy (menguat dari kuartal sebelumnya 1.7%). Lebih siang lagi nanti giliran data Industrial Production (Dec) yang akan jadi sorotan.

INDONESIA : Hari ini adalah jadwal rilis data **Trade Balance (Jan)** yang diramal akan tetap surplus namun keluar pada angka yang lebih rendah dari bulan sebelumnya **USD 2.24 milyar**, ke bilangan **USD 1.91 milyar**. Namun demikian, pertumbuhan Ekspor diharapkan meningkat menjadi 7% sementara Impor mungkin tak mampu lagi imbangi level bulan sebelumnya di 11%.

Domestic News

Tuntut THR, Driver Ojol Demo Besar-besaran 17 Februari

Serikat Pekerja Angkutan Indonesia (SPAI) mengonfirmasi para pengemudi ojek online (driver ojol) akan melakukan aksi demonstrasi untuk menuntut hak tunjangan hari raya atau THR pada Hari Senin (17//2/2025). Ketua SPAI Lily Pujiati membenarkan aksi yang akan dilakukan pada Senin (17/2/2025) itu menuntut perihal THR Ojol. Aksi tersebut bakal digelar di depan kantor Kementerian Ketenagakerjaan (Kemenaker). “Iya [driver ojol akan melakukan demonstrasi], tuntutan utama soal THR,” kata Lily kepada Bisnis, Minggu (16/2/2025). Selain THR, Lily mengungkap tuntutan aksi lainnya adalah terkait potongan tarif yang terlalu tinggi bagi para driver ojol. Serta, menuntut untuk menghapus upah murah pada program layanan Aceng dan Slot. “Ada program namanya Aceng, upahnya murah jarak jauh maupun dekat Rp5.000. [Layanan] Slot itu ada aturannya per wilayah dan per jam, kalau tidak mengikuti wilayah dan jam yang sudah ditentukan,” jelasnya. Lily menyebut bahwa program ini bersifat memaksa para driver ojol untuk bekerja di tempat atau wilayah lain dan jauh dari lokasi rumah. “Padahal tidak semua wilayah ramai dan diupah murah,” imbuhnya. (Bisnis)

Corporate News

BVIC: Kas Gendut, BVIC Siap Lunasi Obligasi Jatuh Tempo IDR 350 Miliar

Bank Victoria International (BVIC) memiliki surat utang jatuh tempo IDR 350 miliar. Itu berupa Obligasi Subordinasi Berkelanjutan I Tahap II Tahun 2018. Obligasi dengan peringkat idBBB itu, akan jatuh tempo pada 5 Juni 2025 mendatang. Berdasar skenario, perseroan berencana melunasi surat utang yang akan jatuh tempo tersebut menggunakan dana internal. Per akhir 2024, posisi kas, dan penempatan pada bank tercatat IDR 2,7 triliun. Kemudian memiliki surat berharga sebesar IDR 5,4 triliun.(Emiten News)

Recommendation

US10YT terkoreksi 2,03% dan telah mundur kembali di bawah support pola saluran tren naik utama 4,72-4,85%. Yield mencoba melanjutkan tren naiknya di pertengahan tahun menuju resistance 4,80%, dan masih dalam lintasan stabil menuju yield 5,0%.

ID10YT melanjutkan rebound-nya dengan lemah setelah mencapai target penurunan yield sekitar 6,80%, tepat ketika indikator RSI memasuki wilayah Oversold. Resistance/target penutupan: MA10 pada yield 6,92%.

PRICE OF BENCHMARK SERIES

FR0090 : 97.019 (-0.07%)
FR0091 : 97.782 (+0.09%)
FR0092 : 100.697 (-0.10%)
FR0094 : 96.640 (+0.00%)

FR0086 : 98.801 (-0.06%)
FR0087 : 98.986 (+0.08%)
FR0083 : 104.231 (+0.05%)
FR0088 : 94.935 (+0.24%)

CDS of Indonesia Bonds

CDS 2yr: +0.62% to 36.545
CDS 5yr: -0.06% to 75.683
CDS 10yr: +0.31% to 124.945

Government Bond Yields & FX

	Last	Chg.
Tenor: 10 year	6.77%	-0.07%
USDIDR	16,260	-0.58%
KRWIDR	11.28	-0.18%

Global Indices

Index	Last	Chg.	%
Dow Jones	44,546.08	(165.35)	-0.37%
S&P 500	6,114.63	(0.44)	-0.01%
FTSE 100	8,732.46	(32.26)	-0.37%
DAX	22,513.42	(98.60)	-0.44%
Nikkei	39,149.43	(312.04)	-0.79%
Hang Seng	22,620.33	805.96	3.69%
Shanghai	3,346.72	14.24	0.43%
Kospi	2,591.05	7.88	0.31%
EIDO	17.67	0.07	0.40%

Commodities

Commodity	Last	Chg.	%
Gold (\$/troy oz.)	2,882.5	(45.7)	-1.56%
Crude Oil (\$/bbl)	70.74	(0.55)	-0.77%
Coal (\$/ton)	102.75	(1.55)	-1.49%
Nickel LME (\$/MT)	15,468	94.0	0.61%
Tin LME (\$/MT)	32,662	681.0	2.13%
CPO (MYR/Ton)	4,592	38.0	0.83%

Indonesia Macroeconomic Data

Monthly Indicators	Last	Prev.	Quarterly Indicators	Last	Prev.
BI 7 Day Rev Repo Rate	5.75%	6.00%	Real GDP	5.02%	4.95%
FX Reserve (USD bn)	156.08	155.70	Current Acc (USD bn)	-2.15	-3.02
Trd Balance (USD bn)	2.24	4.42	Govt. Spending Yoy	4.17%	1.42%
Exports Yoy	4.78%	9.14%	FDI (USD bn)	7.45	4.89
Imports Yoy	11.07%	0.01%	Business Confidence	104.82	104.30
Inflation Yoy	0.76%	1.57%	Cons. Confidence*	127.20	127.70

Date	Country	Hour Jakarta	Event	Actual	Period	Consensus	Previous
Monday	-	-	-	-	-	-	-
17 – February							
Tuesday	US	20.30	Empire Manufacturing	-	Feb	-2.0	-12.6
18 – February							
Wednesday	US	19.00	MBA Mortgage Applications	-	Feb 14	-	2.3%
19 – February	US	20.30	Housing Starts	-	Jan	1397k	1499k
Thursday	US	20.30	Initial Jobless Claims	-	Feb 15	215k	213k
20 – February	US	22.00	Leading Index	-	Jan	-0.1%	-0.1%
Friday	US	21.45	S&P Global US Manufacturing PMI	-	Feb	51.2	51.2
21 – February	US	22.00	Existing Home Sales	-	Jan	4.13m	4.24m

Source: Bloomberg, NHKSI Research

United States 10 Years Treasury



Indonesia 10 Years Treasury



Research Division

Head of Research

Liza Camelia Suryanata

Equity Strategy, Macroeconomics,
Technical
T +62 21 5088 ext 9134

Analyst

Axell Ebenhaezer

Mining, Property
T +62 21 5088 ext 9133
E Axell.Ebenhaezer@nhsec.co.id

Analyst

Ezaridho Ibnutama

Consumer Goods, Poultry, Healthcare
T +62 21 5088 ext 9126
E ezaridho.ibnutama@nhsec.co.id

Analyst

Richard Jonathan Halim

Technology, Transportation
T +62 21 5088 ext 9128
E Richard.jonathan@nhsec.co.id

Analyst

Leonardo Lijuwardi

Banking, Infrastructure
T +62 21 5088 ext 9127
E leonardo.lijuwardi@nhsec.co.id

Research Support

Amalia Huda Nurfalah

Editor & Translator
T +62 21 5088 ext 9132
E amalia.huda@nhsec.co.id

DISCLAIMER

This report and any electronic access hereto are restricted and intended only for the clients and related entities of PT NH Korindo Sekuritas Indonesia. This report is only for information and recipient use. It is not reproduced, copied, or made available for others. Under no circumstances is it considered as a selling offer or solicitation of securities buying. Any recommendation contained herein may not be suitable for all investors. Although the information hereof is obtained from reliable sources, its accuracy and completeness cannot be guaranteed. PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, and agents are held harmless from any responsibility and liability for claims, proceedings, action, losses, expenses, damages, or costs filed against or suffered by any person as a result of acting pursuant to the contents hereof. Neither is PT NH Korindo Sekuritas Indonesia, its affiliated companies, employees, nor agents are liable for errors, omissions, misstatements, negligence, inaccuracy contained herein.

All rights reserved by PT NH Korindo Sekuritas Indonesia



PT. NH Korindo Sekuritas Indonesia

JAKARTA (HEADQUARTER):

District 8 Treasury Tower 51st Fl. Unit A, SCBD Lot.28

Jl. Jendral Sudirman Kav. 52-53

Jakarta Selatan 12190

Telp : +62 21 5088 9102

Branch Office BSD:

ITC BSD Blok R No.48

Jl. Pahlawan Seribu Serpong

Tangerang Selatan 15311

Indonesia

Telp : +62 21 509 20230

Branch Office Makassar:

Jl. Gunung Latimojong No.120A

Makassar

Indonesia

Branch Office Bandung:

Paskal Hypersquare Blok A1

Jl. Pasirkaliki No 25-27

Bandung 40181

Indonesia

Branch Office Bandengan (Jakarta Utara):

Jl. Bandengan Utara Kav. 81

Blok A No.02, Lt 1

Jakarta Utara 14440

Indonesia

Telp : +62 21 6667 4959

Branch Office Kamal Muara (Jakarta Utara):

Rukan Exclusive Mediterania

Blok F No.2

Jakarta Utara 14470

Indonesia

Telp : +62 24 844 6878

Branch Office Pekanbaru:

Sudirman City Square

Jl. Jend. Sudirman Blok A No.7

Pekanbaru

Indonesia

Telp : +62 761 801 1330

Branch Office Denpasar:

Jl. Cok Agung Tresna

Ruko Griya Alamanda No. 9

Renon Denpasar, Bali 80226

Indonesia

Telp : +62 361 209 4230

A Member of NH Investment & Securities Global Network

Seoul | New York | Hong Kong | Singapore | Shanghai | Beijing | Hanoi |
Jakarta